



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1364-1375

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal  
Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku  
Pada PT. Yongjin Javasuka Garment II

Leti Ernawati<sup>1✉</sup>, Nur Afif<sup>2</sup>, Maria Magdalena Melani<sup>3</sup>

Universitas Djuanda

Email: [leti.ernawati@unida.ac.id](mailto:leti.ernawati@unida.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi untuk menjaga kelangsungan usahanya. Namun dalam proses produksinya sering terjadi permasalahan dalam pengelolaan persediaan, hal ini diduga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal secara parsial dan simultan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II.

Kata Kunci: *SIA, Pengendalian Internal, Pengelolaan Persediaan*

## Abstract

The company was founded with the aim of obtaining high profits to maintain business continuity. However, in the production process problems often occur in inventory management, this is thought to be influenced by ineffective accounting information systems and internal controls. This research aims to determine the influence of the Accounting Information System (AIS) and internal control partially and simultaneously on the effectiveness of raw material inventory management at PT. Yongjin Javasuka Garment II. The data analysis method in this research uses quantitative analysis methods. The research results show that the Accounting Information System (AIS) and internal control partially and simultaneously have a positive and significant effect on the effectiveness of raw material inventory management at PT. Yongjin Javasuka Garment II.

Keywords: *AIS, Internal Control, Inventory Management*

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan umumnya bertujuan menghasilkan laba yang optimal dalam menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut adalah kelancaran proses produksi. Proses produksi dapat berjalan baik apabila memiliki pengadaan dan persediaan yang sesuai. Menurut Steers (2013), pengelolaan persediaan barang selalu terkait dengan persediaan barang. Ini karena pengelolaan persediaan barang yang efektif akan memaksimalkan pendapatan perusahaan. Perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk membantu mengoptimalkan pengelolaan persediaan bahan baku. SIA sangat penting untuk proses produksi yang lancar. Menurut Jogiyanto (2019), SIA adalah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna. Untuk memberikan data persediaan bahan baku yang berkualitas, SIA sangat penting dalam pengendalian persediaan bahan baku.

Hery (2013) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern terdiri dari kumpulan aturan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akuntansi akurat, dan memastikan bahwa semua karyawan perusahaan mengikuti kebijakan manajemen dengan benar. Perusahaan, dalam hal persediaan bahan baku, menggunakan pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan efisiensi operasionalnya.

PT. Yongjin Javasuka Garment II manufaktur pakaian dan tekstil. Industri ini mengubah bahan setengah jadi menjadi produk akhir. Menurut wawancara dengan departemen gudang, PT. Yongjin Javasuka Garment II mengalami masalah dengan pengelolaan persediaan bahan baku, yang dimulai dengan barang yang rusak atau cacat dan hilang. Pengelolaan persediaan bahan baku yang tidak efektif dapat memengaruhi efisiensi biaya

produksi perusahaan, dan ini dapat menyebabkan masalah dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Hasil observasi menunjukkan PT. Yongjin Javasuka Garment II menghadapi masalah persediaan yang terus-menerus, keadaan gudang yang penuh karena *overstock* dimana kondisi ini sangat tidak efisien dan tidak efektif dalam hal biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

Selain masalah SIA, sistem pengendalian internal sangat penting untuk pengelolaan persediaan bahan baku di PT. Yongjin Javasuka Garment II karena dapat mengawasi dan mengontrol proses operasional perusahaan untuk menghindari kecurangan. Beberapa masalah dengan persediaan bahan baku termasuk kurangnya prosedur yang tepat saat menerima dan mengeluarkan bahan baku, yang dapat terjadi karena kurangnya peraturan. Karena SIA dan sistem pengendalian internal yang tidak efektif dalam mengelola persediaan bahan baku di perusahaan ini, persediaan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi rentan akan risiko. Risiko tersebut termasuk tidak adanya pemisahan antara fungsi produksi dan fungsi gudang atau penyimpanan bahan baku, dan seringkali terjadi perbedaan antara jumlah persediaan bahan baku di sistem komputer dan jumlah persediaan bahan baku di gudang. Hal ini dapat menyebabkan ketidklancaran dalam proses produksi karena informasi yang diperoleh tidak akurat. Selain itu, hal ini dapat mempersulit proses pengambilan keputusan selama proses pemesanan bahan baku.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa SIA dan sistem pengendalian internal mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan karena jika sistem persediaan dijalankan dengan benar, penerimaan bahan baku akan lebih efektif (Maulana dan Sudarma, 2021) dan (Adawiah, 2018). Namun, SIA dan pengendalian internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Menurut beberapa penelitian, hasil, konsep, data, dan teori penelitian berbeda dengan temuan di lapangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II.

## METODE PENELITIAN

### *Agency Theory*

Teori agensi mendasari *Grand Theory* dalam penelitian ini. Teori agensi merupakan suatu teori yang menjelaskan mengenai konsep pemisahan fungsi antara manajemen sebagai agent dan pemilik perusahaan sebagai *principal*. Menurut Sunarsih et al (2019) teori keagenan adalah pendelegasian wewenang dari seseorang kepada agent yang diberi hak keputusan bisnis.

Teori agensi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi keputusan yang harus diambil untuk mempermudah pengalokasian hasil antara *principal* dan *agent* sesuai dengan kesepakatan. *Principal* (pemilik perusahaan) menyerahkan wewenang kepada *agent* (manager) dalam menangani masalah terkait persediaan agar dikelola secara efektif, namun dalam pelaksanaannya terjadi permasalahan penyampaian informasi persediaan menyebabkan persediaan tidak sesuai sehingga diperlukan sistem dalam menunjang terciptanya efektivitas pengelolaan persediaan yang optimal yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

### Efektivitas Pengelolaan Persediaan

Baik perusahaan kecil maupun besar, persediaan sangat penting untuk bertahan hidup. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah stok mereka. Bisnis tidak boleh terlalu banyak atau terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya. Krismiaji (2015) menyatakan bahwa persediaan adalah sebuah sistem yang menyimpan catatan tentang persediaan dan memberi tahu manajer apabila barang tertentu perlu ditambahkan.

Ada beberapa jenis persediaan, termasuk bahan baku, komponen rakitan, bahan pembantu, barang dalam proses, dan barang jadi. Handoko (2020) menyatakan bahwa berbagai fungsi penting persediaan dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi 1) memenuhi permintaan tanpa tergantung pada *supplier*, 2) mengurangi biaya perunit dengan pertimbangan penghematan pembelian, 3) antisipasi fluktuasi permintaan.

Dalam mengelola persediaan, umumnya perusahaan menggunakan beberapa metode (Heizer, 2015) yaitu:

1. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) suatu metode untuk menentukan beberapa jumlah pesanan yang paling ekonomis untuk satu kali pesan.
2. Metode MRP (*Material Requirement Planning*) metode perencanaan kebutuhan material, merupakan metode pengendalian serta perencanaan persediaan untuk menjamin bahan baku selalu tersedia.
3. Metode JIT (*Just In Time*) merupakan metode tepat waktu yang memungkinkan perusahaan tidak memiliki persediaan.
4. Metode *safety stock* metode pengamatan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan kekurangan bahan.

### Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan tindakan organisasi yang menyediakan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari transaksi data. SIA didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi

keuangan yang berguna bagi pemakainya (Jogiyanto, 2019). SIA digunakan untuk pelaporan internal kepada manajer untuk pengendalian dan perencanaan operasi saat ini dan masa depan, serta untuk pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.

Suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan. Tujuan umum dari pengembangan sistem akuntansi (Mulyadi, 2017), yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban organisasi
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem dalam perusahaan berperan penting dalam mengatur kegiatan perusahaan. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal. Menurut Hery (2018), sistem pengendalian intern terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat, dan memastikan bahwa semua peraturan dan ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dilaksanakan sebagaimana mestinya. Menurut Mulyadi (2017), sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Terdapat lima komponen pengendalian internal (Sujarweni, 2015) yaitu:

1. Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menunjukkan sikap umum direktur, pemilik, dan top manajemen terhadap pengendalian dan pentingnya bagi perusahaan.
2. Penilaian resiko manajemen merupakan identifikasi dan mengelola resiko dalam perusahaan dan dihubungkan tujuan perusahaan.
3. Komunikasi dan informasi memungkinkan orang dalam organisasi mendapatkan dan mengelola berbagai informasi yang diperlukan.
4. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur kontrol untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi resiko benar-benar dilaksanakan.
5. Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

Metode Pelaksanaan:

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif mendefinisikan masalah dengan mengatakan bahwa ada variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Sementara penelitian verifikatif menggunakan perhitungan karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel yaitu *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang memiliki anggota tidak homogen dan strata proporsional, sehingga dapat diketahui jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 70 orang karyawan dari bagian gudang, admin produksi, serta *staff supply chain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Yongjin Javasuka Garment II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang sudah memiliki bentuk hukum perseroan terbatas Perusahaan yang terletak di Sukabumi Jawa Barat Indonesia. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT. Yongjin Javasuka Garment II adalah memproduksi dan menjual pakaian dengan produk utamanya berupa jaket dan produk lainnya seperti *suit, outdoor jacket, pants* dan *sportware*.

Hasil Penelitian

Tanggapan Karyawan

Berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh masing-masing responden, maka dapat dihitung nilai dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengendalian internal, efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Pengukuran ketiga variabel tersebut didasarkan pada nilai total hasil skor jawaban pada masing-masing variabel yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk setiap variabel. Berikut rekapitulasi tanggapan karyawan PT. Yongjin Javasuka Garment II sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Karyawan

No	Variabel	Nilai Rata-rata Skor	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	3,41	Baik
2	Pengendalian Internal (X2)	3,47	Baik
3	Efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku (Y)	3,46	Efektif

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tanggapan karyawan untuk variabel SIA sebesar 3,41, yang menunjukkan bahwa SIA umumnya memiliki kualitas yang baik di perusahaan. Nilai rata-rata tanggapan karyawan untuk variabel pengendalian internal sebesar 3,47, juga menunjukkan bahwa ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pada perusahaan biasanya sudah dilaksanakan dengan baik melalui lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dengan nilai rata-rata 3,46 untuk variabel efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku, tanggapan karyawan menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan umumnya dilakukan dengan efektif dan didukung oleh tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun bentuk persamaan dihitung dengan menggunakan analisis regresi linier berganda berikut ini:

Tabel 2 Koefisien Regresi Dan Uji Signifikan *Coefficients*

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	10,846	3,055		3,550	<,001	
1	Sistem Informasi Akuntansi	,202	,075	,264	2,687	,009
	Pengendalian Internal	,654	,099	,652	6,630	<,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Persediaan Bahan Baku

Adapun persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$Y = 10,846 + 0,202 X_1 + 0,654X_2 + e$$

Besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 10,846 artinya pada saat SIA dan pengendalian internal ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ) maka efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku sebesar 10,846.
2. Hasil persamaan tingkat sistem informasi akuntansi ( $\beta_1$ ) = 0,202 Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 100%, dengan asumsi variabel independen pengendalian internal bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku sebesar 0,202 (20,2%).

3. Hasil persamaan tingkat pengendalian internal ( $\beta_2$ ) = 0,654 Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan pengendalian internal sebesar 100%, dengan asumsi variabel independen pengendalian internal bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku sebesar 0,654 (65,4%).

#### Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dengan efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 <sup>a</sup>	,772	,765	1,512

a. Predictors: (Constant), sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal  
 b. Dependent Variable: efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku

Hubungan antara SIA dan pengendalian internal dengan efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku menunjukkan nilai R yaitu 0,879 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Artinya, semakin tinggi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal maka akan semakin efektif pengelolaan persediaan bahan baku.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa besarnya *R square* sebesar 0,772 atau 77,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku sebesar 77,2% sedangkan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti pemakaian bahan baku, kebijakan pembelian, waktu tunggu, persediaan pengaman dan biaya persediaan.

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji simultan atau uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu SIA dan pengendalian internal secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519,235	2	259,618	113,609	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	153,108	67	2,285		
	Total	672,343	69			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Persediaan Bahan Baku

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan nilai F hitung pada Tabel diketahui Fhitung sebesar 113,609 dan nilai tabel F tabel sebesar 3,134. Sehingga Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $113,609 > 3,134$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95%, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji-t atau parsial dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

No	Variabel Independen	t hitung	Sign.	Keterangan
1	SIA ( $X_1$ )	2,687	0,009	SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku
2	Pengendalian Internal ( $X_2$ )	6,630	0,001	Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel SIA ( $X_1$ ) sebesar 2,687 ( $2,687 > 1,668$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya SIA ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku ( $Y$ ). Dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% SIA berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pengendalian internal ( $X_2$ ) sebesar 6,630 ( $6,630 > 1,668$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengendalian internal ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku ( $Y$ ). Dapat

disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

#### Pembahasan

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku

Pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif memerlukan penggunaan sistem informasi yang optimal. Optimalisasi SIA pembelian Bahan Baku terbukti dengan adanya unsur yang terkait bertanggung jawab dalam pembuatan formulir, pencatatan, prosedur pembelian bahan baku sudah memadai dan tepat secara sistem sehingga bisa berjalan dengan baik dan sesuai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu Septiani dan Epriliyana (2023), Timalsina (2023), serta Maulana dan Sudarma (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

#### Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku

Pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif memerlukan sistem pengendalian internal. Tugiman (2016) mengemukakan bahwa pengendalian intern atas persediaan yang baik dalam penerapannya akan menjamin kelancaran produktivitas dan operasional serta membantu meningkatkan keuntungan perusahaan. Bakri (2020), berpendapat bahwa untuk mengetahui aktivitas pengelolaan persediaan dapat di lihat dari tingkat perputaran persediaanya, karena semakin tinggi perputaran persediaan akan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya persediaan sehingga untuk memenuhi program penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti, dkk (2023), Rosalina, dkk (2022), serta Sari dan Saputri (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku

Pentingnya SIA dan sistem pengendalian internal dalam tingkat efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva dan Aufa (2023), Fadilah dan Supriatna (2022), serta Maulana dan Sudarma (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan

sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa SIA dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II.
2. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa SIA dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II.
3. Hasil sumbangan pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Yongjin Javasuka Garment II sebesar 77,2% sedangkan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Hoeriah Rabiatul (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku pada PT. Ipha Laboratories. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2). Hal 9-22.
- Fadilah, A. N Supriatna, I (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Arya Jaya). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3). Hal 562–575.
- Handoko, T. H. 2020. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Heizer, J. 2015. *Manajemen Operasi : Manajemen. Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi 3. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jogiyanto, H. 2019. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Maulana, D dan Sudarma. A. (2021). *The Influence of Inventory Accounting Information Systems and Inventory Internal Control on The Effectiveness of Hospital Medicine*

- Inventories. *Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3). Hal 1753-1785.  
<https://doi.org/10.36555/jasa.v5i3>.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurbaeti, Euis, Susy Hambani, Ayi Jamaludin Aziz dan Saeful Anwar. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal: Kajian pada Efektivitas Pengelolaan Piutang*. *Jurnal Akunida*, 9(2). Hal 128-136.
- Rosalina, Amelia, A.B Setiawan, Saeful Anwar dan Andy Lasmana. (2022). *Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku*. *Jurnal Akunida*, 8(2). Hal 154-163.
- Sari, M. dan Saputri A, D. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung*. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2019 IBI Darmawijaya Bandar Lampung*, 5(2). Hal 21-43.
- Septiani, J. P., dan Epriliyana, N. N. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Persediaan terhadap Pengendalian Internal Persediaan Usaha Mikro di Kabupaten Jember*. *Jurnal Account (Journal of Accounting and Finance)*, 1(3). Hal 80-102.
- Silva, D. N., & Aufa, M. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan*. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i11.651>. *Jurnal Akunting*, 3(5). Hal 21-42.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarsih, N. M., dan N. P. S. Dewi. (2018). *Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (ESOP) pada Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* 13(2). Hal 111-118.
- Timalsina, Ronak. (2023). *Impact of Accounting Information Systems on Supply Chain Decision Making in Eagle Kuljetus Oy*. *Lab University of Applied Sciences*, 12(6). Hal. 301-312.
- Zatinnuha, L.M. (2022) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*. 1 (2). Hal. 1-11.